

Nama : Yunita Arum Sari
NIM : 1810301002
Kelas : 6A1
Materi : Unprak SSP

Soal Genap

1. Apakah yang dimaksud Traumatik Brain Injury (TBI) ? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi TBI?

Jawab :

TBI (trauma brain injury) adalah cedera mekanik yang secara langsung atau tidak langsung mengenai kepala yang mengakibatkan Luka di kulit kepala, fraktur tulang tengkorak, robekan selaput otak, dan kerusakan jaringan otak itu sendiri, serta mengakibatkan gangguan neurologis. Cedera kepala dikatakan ringan bila derajat GCS total adalah 14-15.

Untuk program intervensi fisioterapi yang dapat diberikan antara lain :

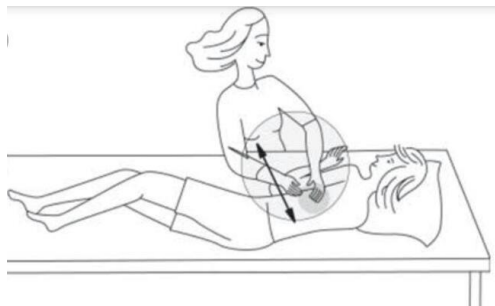
a. Positioning

Diberikan setiap 2 jam sekali dengan tujuan untuk mencegah adanya muncul permasalahan baru yaitu decubitus. Dengan masing-masing posisi yang berbeda-beda selama 8 menit.



b. Chest Fisioterapi

Rangkaian penanganan fisioterapi dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada sistem respiratory karena adanya penumpukan sputum atau sekret dengan dapat diberikan tindakan chest therapy berupa (auskultasi untuk mengetahui letak sputum, selanjutnya diposisikan postural drainage dengan mengarah gravitasi, clapping dengan waktu 3-5 menit dan vibrasi sebanyak 3-5x dalam saat expirasi penafasan, lalu jika memungkinkan pasien dilanjutkan dengan teknik cuffing dan huffing sebanyak 3x).



c. Prolong passive stretch

Diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan fleksibilitas pada muscle.



2. Apa yang dimaksud dengan Spinal Cord Injury (SCI)? Apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi SCI?

Jawab :

Spinal Cord Injury(SCI) yaitu cedera pada sumsum tulang belakang dari foramen magnum ke cauda equina yang terjadi sebagai akibat seperti paksaan, adanya sayatan atau juga memar yang mengakibatkan sumsum tulang belakang putus.

Untuk program intervensi fisioterapi yang dapat diberikan antara lain :

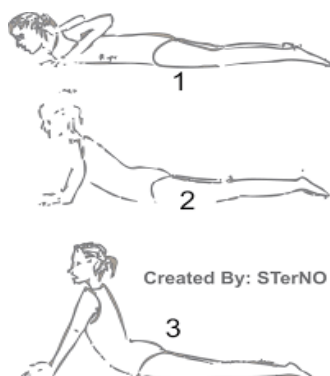
a. Massage

Untuk menurunkan nyeri pada dan rileksasi pada otot. Tergantung keadaan pasien jika keadaan pasien sudah kronis maka menggunakan teknik traction untuk mengurangi trigger points dan spasme otot.



b. Exercise MC Kenzie

McKenzie Exercise latihan menggunakan gerakan badan terutama kearah ekstensi, biasanya digunakan untuk penguatan dan peregangan otot-otot ekstensor dan fleksor sendi lumbosacralis dan dapat mengurangi nyeri.



c. Bowel training

Melatih defekasi secara rutin pada klien yang mengalami gangguan pola eliminasi feses atau defekasi.

Langkah-langkah bowel training Anda dapat menggunakan stimulasi digital untuk memicu buang air besar:

- Masukkan jari pelumas ke dalam anus dan membuat gerakan melingkar sampai sphincter berelaksasi. Ini mungkin memakan waktu beberapa menit.

- Setelah melakukan rangsangan, duduk dalam posisi normal untuk buang air besar. Jika dapat berjalan, duduk di toilet atau toilet samping tempat tidur. Jika terbatas pada tempat tidur, gunakan pispot. Masuk ke sebagai dekat dengan posisi duduk mungkin, atau menggunakan posisi berbaring sebelah kiri jika tidak mampu untuk duduk.

- Cobalah untuk mendapatkan privasi sebanyak mungkin. Beberapa orang menemukan bahwa membaca sambil duduk di toilet membantu mereka bersantai cukup untuk memiliki gerakan usus.

- Jika rangsangan digital tidak menghasilkan buang air besar dalam waktu 20 menit, ulangi prosedur.



Picture 1 Bowel training can begin anywhere from 15 months to 3 years of age.